



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

GUGUS PENJAMIN MUTU FAKULTAS

SK Rektor Nomor: 1687.01/UNP-Kd/A/XII/2023

Alamat : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telepon : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 024.07/A/GPM//FEB-UNP-Kd/II/2024

Gugus Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri menyatakan bahwa Skripsi

Nama Lengkap : Mella Junie Wijayanti

NPM : 19.1.02.01.0002

Judul : Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada CV. Prima Mandiri

Program studi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 30\%$ dan dinyatakan bebas dari plagiasi (Rincian hasil plagiasi terlampir)

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kediri, 13 Februari 2023

Gugus Penjamin Mutu

Dr. Faisol, M.M.
NIDN 0712046903



Mengetahui
Kepan FEB

Amin Tohari, M.Si
NIDN 0715078102

PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA CV. PRIMA MANDIRI TULUNGAGUNG

by "Mella Junie Wijayanti" .

Submission date: 12-Feb-2024 08:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2292810548

File name: SKRIPSI_MELA_Baru.docx (311.54K)

Word count: 14660

Character count: 90018

**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
CV. PRIMA MANDIRI TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

MELLA JUNIE WIJAYANTI
NPM: 19.1.02.01.0002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2023**

Skripsi oleh:

MELLA JUNIE WIJAYANTI

NPM: 19.1.02.01.0002

Judul:

**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
CV. PRIMA MANDIRI TULUNGAGUNG**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

2
Pembimbing I

Pembimbing II

Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si
NIDN. 0708037605

Erna Puspita, M.Ak.
NIDN. 071128803

Skripsi oleh:

MELLA JUNIE WIJAYANTI

NPM: 19.1.02.01.0002

Judul:

**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
CV. PRIMA MANDIRI TULUNGAGUNG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua :
2. Penguji I :
3. Penguji II :

Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN.0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mella Junie Wijayanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Putussibau/ 20 Juni 2000
NPM : 19.1.02.01.0002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang menyatakan

MELLA JUNIE WIJAYANTI
NPM. 19.1.02.01.0002

ABSTRAK

Mella Junie Wijayanti : Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan pada CV. Prima Mandiri Tulungagung

Kata Kunci : Kinerja, Efektivitas, Efisiensi, SIA

Perkembangan teknologi membawa pengaruh yang besar hampir di semua sektor kehidupan. Salah satu sektor yang merasakan adanya dampak positif dari perkembangan teknologi adalah sektor bisnis. Penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan merupakan salah satu bentuk implementasi perkembangan teknologi di sektor bisnis. Adanya sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan sehingga nantinya terjadi peningkatan kinerja perusahaan setelah penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri sebagai salah satu perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan CV Prima Mandiri selaku pengguna dari sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalis dengan instrumen analisis berupa analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilanku

Keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan motivasi

Teman-teman yang selalu mendukung, menyemangati, dan memotivasi

Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri khususnya Program Studi Akuntansi

"Jadilah dirimu sendiri, jangan membandingkan dirimu dengan orang lain. Karena iri hati hanya membuat jiwamu gelisah"

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada CV Prima Mandiri Tulungagung” untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada:

1. Rektor UNP Kediri Bapak Dr. Zinal Afandi, M.Pd. yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
4. Ibu Hestin Sri Widiawati, S.Pd. M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam pengerjaan skripsi.
5. Serta pembimbing II, Ibu Erna Puspita, M.Ak. yang juga memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 20 September 2023

MELLA JUNIE WIJAYANTI

NPM: 19.1.02.01.0002

2
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Kinerja Perusahaan	9
2. Sistem Informasi Akuntansi	11
3. Efektivitas	13
4. Efisiensi	15
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Berpikir	21
D. Kerangka Konseptual	23

E. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Variabel Penelitian	25
B. Pendekatan Penelitian dan Teknik Penelitian	30
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi Dan Sampel	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	48
1. Sejarah Perusahaan	48
B. Profil Responden	49
C. Analisis Data	50
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	51
2. Analisis Regresi Linier Berganda	53
D. Pengujian Hipotesis	55
1. Uji t	55
2. Uji Determinasi	56
3. Uji F	56
E. Pembahasan	57
1. Hubungan antara efektivitas dengan kinerja perusahaan	57
2. Hubungan antara efisiensi dengan kinerja perusahaan	58
3. Hubungan antara efektivitas dan efisiensi terhadap kinerja perusahaan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	61

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Kajian Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	32
Tabel 3. 2 Keterangan Skala Linkert pada Kuisisioner	33
Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	33
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas	34
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas	36
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Divisi Kerja	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji t	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Determinasi	56
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uji F	57

DAFTAR GAMBAR

10	Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	51
	Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	68
Lampiran 2 Data Hasil Kuisisioner	71
Lampiran 3 Hasil Analisis SPSS	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya perubahan di berbagai sektor kehidupan. Disadari atau tidak, hampir semua sektor dalam kehidupan saat ini melibatkan adanya teknologi yang bertujuan untuk mempermudah segala kegiatan yang dilakukan. Mulai dari pendidikan, sosial, budaya, hingga ekonomi semua sektor telah melibatkan adanya teknologi secara massif dan aktif. Disadari atau tidak, adanya teknologi ini selain mempermudah juga meningkatkan efektivitas dan produktivitas. Sehingga, di tengah pro dan kontra yang berkembang di masyarakat, teknologi nyatanya memberikan dampak positif pada berbagai bidang terkait.

Salah satu sektor yang terlihat semakin bertumbuh berkat adanya teknologi adalah sektor ekonomi. Teknologi semakin mempermudah kegiatan bisnis yang dilakukan mulai dari skala kecil hingga besar dengan hadirnya sistem informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu wujud nyata penggunaan teknologi di bidang bisnis. Sistem informasi akuntansi menjadikan pengelolaan lebih terpusat, mendukung adanya kemudahan dalam mengakses suatu informasi, serta mampu meningkatkan efisiensi yang berdampak pada penekanan biaya operasional.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menjadi kunci untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan

permasalahan yang kompleks. Namun, untuk memanfaatkan sistem ini secara maksimal, penting bagi pengguna sistem memiliki kemampuan teknis yang memadai. Kemampuan teknis yang tinggi pada karyawan akan mempermudah penggunaan sistem, sehingga sistem tersebut dapat berjalan secara efektif. Peningkatan kinerja perusahaan dapat dicapai melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh karyawan yang memiliki kemampuan teknis yang baik..

Adanya sistem informasi akuntansi juga koheren mendorong tujuan dari suatu perusahaan yaitu untuk bisa meningkatkan kinerja karyawan dan perusahaan. Kinerja perusahaan sendiri dapat ditinjau dari berbagai aspek mulai dari aspek keuangan, pertumbuhan penjualan, hingga aspek pertumbuhan karyawan. Seringkali, kinerja perusahaan berbanding lurus dengan kebutuhan perusahaan. Artinya, semakin besar keinginan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya maka semakin banyak pula kebutuhan-kebutuhan perusahaan untuk terus berbenah dan berinovasi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut terjawab dengan adanya sistem informasi akuntansi.

Meski demikian, tidak banyak perusahaan yang memahami bahwasanya sistem informasi ini penting untuk kelangsungan perusahaan. Akibatnya banyak sekali kasus-kasus perusahaan mengalami penurunan kinerja karena tidak menerapkan sistem informasi yang baik dan terpadu. Ironisnya, Sebagian besar kasus ini dialami oleh perusahaan kecil sehingga kinerja perusahaan stagnan atau justru turun.

CV Prima Mandiri merupakan salah satu perusahaan perseroan yang bergerak di bidang manufaktur dengan memproduksi barang berupa kardus atau karton. Perusahaan telah beroperasi lebih dari satu dekade lamanya. Namun sayangnya, perusahaan kurang memahami pentingnya penggunaan sistem sehingga pertumbuhan Perusahaan terbilang cukup lambat.

Masalah awal yang dihadapi perusahaan adalah pencatatan transaksi dan aktivitas perusahaan secara manual. Akibatnya, karyawan mengalami kesulitan melakukan pencarian data dan perusahaan tidak dapat melakukan evaluasi atas masalah-masalah yang terjadi sebelumnya, sehingga masalah tidak diperbaiki dan berpeluang menimbulkan masalah-masalah yang baru. Berangkat dari kondisi tersebut, perusahaan akhirnya menerapkan sistem informasi akuntansi.

Keputusan semua bagian yang ada di perusahaan termasuk perencanaan dan pengaturan organisasi tentunya menggunakan atau dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi (Mulyadi, 2018). Secara tidak langsung ataupun tidak adanya penerapan sistem informasi akuntansi tentunya akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada suatu perusahaan. Menurut (Rahman, 2017) dijelaskan pada perusahaan akan terjadi yang namanya efek domino pada kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan, hal tersebut dimulai dari peningkatan kinerja karyawan yang meningkat dan pada akhirnya kinerja karyawan tersebut berdampak pada kinerja perusahaan.

Peningkatan kinerja karyawan disokong oleh adanya kemampuan

teknis dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dan penggunaan sistem. Di samping efektivitas, penggunaan sistem informasi juga dibarengi dengan adanya efisiensi dimana dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pencatatan transaksi akan lebih cepat dan teratur dibandingkan dengan pencatatan manual karena sistem informasi akuntansi saat ini sudah menyediakan laporan keuangan yang komprehensif. Dengan demikian, tujuan perusahaan agar mudah untuk terealisasi perlu dilakukan peningkatan kinerja perusahaan melalui sistem informasi akuntansi haruslah dapat dianalisis dan dievaluasi apakah penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prastika & Purnomo, 2020) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan” menunjukkan bahwa adanya penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja beberapa UMKM di Kota Pekalongan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dewi Lestari & Winahyu, 2021) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah” menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam hal ini UMKM.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Istianah, 2021) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Human Capital, dan Customer Capital terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Pati” juga menunjukkan hasil serupa di mana sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM pada Kabupaten Pati.

Meski demikian, penelitian yang dilakukan oleh (Hama et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan)” menunjukkan hasil sebaliknya di mana sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian masalah yang dihadapi oleh CV Prima Mandiri sekaligus penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda, peneliti kemudian memutuskan untuk mengambil topik penelitian terkait penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja Perusahaan sehingga judul yang diambil adalah “Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada CV Prima Mandiri Tulungagung.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Tingkat pertumbuhan kinerja CV Prima Mandiri yang tergolong lambat

2. Tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi pada CV Prima Mandiri

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah maka perlu memberlakukan pembatasan masalah yang terdiri dari :

1. Subyek dalam penelitian adalah karyawan CV Prima Mandiri
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, efisiensi sistem informasi akuntansi, dan kinerja Perusahaan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan Batasan masalah yang telah dikemukakan. Maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah :

1. Apakah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan CV Prima Mandiri?
2. Apakah efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan CV Prima Mandiri?
3. Apakah efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan CV Prima Mandiri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Untuk menguji pengaruh dari efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi secara terhadap kinerja Perusahaan CV Prima Mandiri?
2. Untuk menguji pengaruh dari efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi secara terhadap kinerja Perusahaan CV Prima Mandiri?
3. Untuk menguji pengaruh dari efektivitas, efisiensi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi secara terhadap kinerja Perusahaan CV Prima Mandiri?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemilik Perusahaan

Penelitian ini secara praktis dapat dijadikan sebagai hahan evaluasi Perusahaan khususnya ketika Perusahaan mengalami penurunan sehingga dapat diperoleh solusi terbaik dari setiap permasalahan yang ada.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang efisiensi dan efektifitas penggunaan sistem informasi terhadap kinerja perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi kaum akademis kedepannya, dimana hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut lagi, serta adanya penelitian ini akan memberikan perbandingan pada hasil penelitian yang akan datang mengenai efektifitas Sistem informasi akuntansi dalam menunjang kinerja perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan merupakan bentuk interpretasi terkait dengan kondisi nyata di dalam Perusahaan. Kinerja Perusahaan seringkali dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui nilai dari suatu Perusahaan. Menurut (Nugroho, 2013) kinerja perusahaan dapat dijelaskan sebagai penilaian tentang sejauh mana perusahaan mencapai tujuan dan bagaimana kondisi sebenarnya dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam metode, tergantung pada tujuan dan kebutuhan perusahaan, tetapi umumnya mencakup berbagai indikator keuangan dan non-keuangan. Indikator keuangan seperti pendapatan, laba bersih, dan arus kas dapat memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, sementara indikator non-keuangan seperti tingkat kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, dan inovasi dapat memberikan informasi tentang kinerja operasional dan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Perusahaan dapat mengevaluasi apakah kinerjanya dianggap baik atau buruk, dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau diperkuat.

Menurut (Antara et al., 2014) penilaian kinerja keuangan Penilaian kinerja keuangan adalah sebuah proses evaluasi yang dilakukan oleh

manajemen perusahaan untuk mengukur sejauh mana pencapaian dan performa keuangan suatu perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab manajemen untuk memberikan laporan yang akurat dan terperinci kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), seperti pemegang saham, kreditur, dan pihak terkait lainnya. Pengukuran yang dilakukan akan memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan dan membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat guna meningkatkan performa keuangan perusahaan serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Menurut (Rahman, 2017) terdapat beberapa indikator dalam penilaian kinerja suatu Perusahaan. Indikator tersebut antara lain :

a) Timing

Penilaian kinerja harus diatur dengan pengukur waktu yang jelas dengan menggunakan instrument yang tepat. Artinya pengukuran kinerja harus mengacu pada satuan waktu yang jelas seperti jam, hari, bulan, dan tahun, dengan demikian instrument yang tepat untuk melakukan penilaian kinerja adalah jam dan kalender.

b) Charity

Charity dalam penilaian kinerja perusahaan mencerminkan upaya perusahaan dalam memberikan sumbangan atau kontribusi kepada kegiatan amal atau sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Ini tidak hanya

mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), tetapi juga menjadi parameter penting dalam menilai reputasi dan dampak positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Keseluruhan, kegiatan charity menjadi salah satu indikator dalam mengevaluasi keberlanjutan dan dampak positif perusahaan terhadap berbagai pemangku kepentingan.

c) Consistency

Diperlukan adanya penerapan system dan evaluasi secara berkala dan konsisten sehingga dapat diketahui masalah yang mungkin timbul di dalam perusahaan agar segera ditemukan solusi penyelesaiannya.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut pendapat (Mulyadi, 2018) merupakan kerangka kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan secara sistematis. SIA mengintegrasikan teknologi informasi dengan praktik akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi manajemen, pemegang saham, dan pihak lain yang berkepentingan.. Pendapat lain yang disampaikan oleh (Ariefin et al., 2019) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi membantu dalam pencatatan transaksi bisnis, pembuatan laporan keuangan, pengelolaan aset, pengendalian internal, serta analisis kinerja keuangan. Perusahaan dapat memantau kinerja keuangan mereka, membuat

keputusan yang tepat, dan mematuhi regulasi keuangan yang berlaku karena ada SIA. Adanya SIA juga memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara berbagai departemen dalam perusahaan, mempercepat aliran informasi, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan..

Berdasarkan kedua pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan laporan yang disajikan secara tersistem, dan juga sebuah kerangka kerja atau infrastruktur yang mencakup proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan. SIA menghasilkan laporan keuangan, juga melibatkan teknologi informasi dalam integrasi dengan praktik akuntansi untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan bagi manajemen, pemegang saham, dan pihak lain yang berkepentingan. SIA membantu dalam pencatatan transaksi bisnis, pengelolaan aset, pengendalian internal, analisis kinerja keuangan, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar departemen dalam perusahaan.

Menurut (Ulfa, 2021) terdapat lima komponen utama dalam sistem informasi akuntansi, diantaranya :

- a) Manusia, Komponen manusia mencakup semua individu yang terlibat dalam penggunaan dan pengelolaan sistem informasi akuntansi. Ini termasuk akuntan, manajer keuangan, analis sistem, dan pengguna lainnya. Peran mereka sangat penting dalam

memastikan bahwa SIA berfungsi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Para pengguna SIA harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan sistem tersebut secara efektif.

- b) Prosedur, Prosedur dalam SIA merujuk pada aturan dan langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan. Prosedur ini mencakup prosedur pengendalian internal yang dirancang untuk memastikan keakuratan dan keandalan data. Contohnya termasuk prosedur penerimaan dan penginputan transaksi, prosedur verifikasi, serta prosedur pelaporan.
- c) Data, Data merupakan informasi mentah yang digunakan sebagai bahan dasar dalam SIA. Data yang diolah dalam SIA meliputi transaksi bisnis, catatan keuangan, informasi pelanggan, dan lainnya. Penting untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem akuntansi adalah akurat, lengkap, dan relevan untuk kebutuhan perusahaan.
- d) Perangkat lunak, Komponen perangkat lunak mencakup aplikasi dan program yang digunakan untuk mengelola dan memproses data dalam SIA. Ini bisa termasuk perangkat lunak akuntansi seperti QuickBooks atau SAP, spreadsheet seperti Microsoft Excel, serta perangkat lunak khusus lainnya yang dibangun untuk kebutuhan akuntansi perusahaan..

- e) Infrastruktur teknologi informasi, Infrastruktur TI merujuk pada perangkat keras dan jaringan yang mendukung operasi SIA. Ini mencakup server, komputer klien, perangkat penyimpanan data, serta jaringan komunikasi yang menghubungkan semua komponen tersebut. Infrastruktur TI yang baik merupakan landasan yang penting untuk menjaga keberlanjutan dan kinerja optimal dari SIA..

Menurut (Rahmadani, 2018), sistem informasi akuntansi memiliki beberapa karakteristik untuk menunjang kegiatan pencatatannya. Karakteristik tersebut diantaranya :

- 1) Melaksanakan tugas yang diperlukan.

Karakteristik pertama dari SIA adalah kemampuannya untuk melaksanakan tugas-tugas yang diperlukan dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan secara efisien. Ini mencakup kemampuan sistem untuk merekam setiap transaksi bisnis yang terjadi, mengelompokkannya ke dalam kategori yang tepat, menghitung nilai-nilai yang relevan, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. SIA harus dapat menangani berbagai jenis transaksi dengan efisien, mulai dari penjualan, pembelian, hingga penggajian karyawan..

- 2) Berpegang pada prosedur yang relatif rendah.

SIA harus dirancang dengan prosedur-prosedur yang sederhana dan mudah dipahami. Hal ini penting agar pengguna, termasuk akuntan dan petugas administrasi, dapat menggunakan sistem

dengan lancar tanpa terlalu banyak memerlukan pelatihan khusus dalam teknologi informasi. Proses yang rumit atau terlalu berbelit dapat menyebabkan kesalahan dan meningkatkan risiko ketidakakuratan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

3) Menangani data yang rinci.

SIA harus mampu menangani data yang sangat rinci dan kompleks. Ini mencakup transaksi individual, catatan keuangan, informasi pelanggan, dan informasi lainnya yang relevan untuk kegiatan bisnis. Dengan kemampuan untuk mengolah data dengan tingkat detail yang tinggi, perusahaan dapat memahami dengan lebih baik kinerja keuangannya, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan yang lebih baik.

4) Terutama berfokus historis.

SIA cenderung berfokus pada pencatatan transaksi dan kegiatan yang telah terjadi di masa lalu. Meskipun beberapa sistem mungkin memiliki fitur untuk meramalkan atau memproyeksikan masa depan, fokus utama SIA adalah merekam dan melacak aktivitas keuangan yang telah terjadi. Data historis yang dikumpulkan oleh SIA membentuk dasar untuk menyusun laporan keuangan historis seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.

5) Menyediakan informasi pemecahan masalah minimal.

Meskipun SIA menyediakan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan, sistem ini tidak selalu didesain untuk

menyediakan analisis atau pemecahan masalah yang mendalam. SIA biasanya memberikan informasi yang telah diproses secara agregat dan standar, sedangkan analisis lebih lanjut atau pemecahan masalah mungkin memerlukan penggunaan alat analisis atau sistem informasi tambahan yang lebih canggih..

3. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu kondisi dimana terjadi penghematan waktu dalam melakukan suatu kegiatan secara tepat. Menurut (Cahyo et al., 2021) efektivitas berasal dari bahasa Latin "effectivus", yang memiliki arti "mampu menciptakan hasil yang diinginkan atau diharapkan". Efektivitas merujuk pada tingkat keberhasilan atau kemampuan suatu tindakan, kegiatan, atau proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau diinginkan. Efektivitas mengacu pada seberapa baik suatu usaha atau tindakan dapat mencapai hasil yang diinginkan dalam hal tertentu..

Menurut (Candra, 2018) efektivitas mengacu pada kemampuan suatu tindakan, kegiatan, atau proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau diinginkan. Suatu usaha dianggap efektif jika berhasil mencapai hasil yang diharapkan atau diinginkan dalam konteks yang ditentukan.. Menurut (Rahmadani, 2018) Efektivitas juga berarti menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Ini berarti bahwa tidak hanya mencapai

tujuan, tetapi juga melakukannya dengan cara yang paling efisien dan hemat sumber daya.

Pendapat lain menurut (Resti Misra Aini, 2019) mendefinisikan efektifitas pada dampak atau pengaruh yang signifikan dari suatu tindakan atau kegiatan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Sebuah kegiatan dianggap efektif jika dapat menghasilkan perubahan yang nyata atau memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara yang efisien dan bermakna.

Berdasarkan uraian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan sebuah strategi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan sekecil-kecinya untuk memproduksi suatu barang atau jasa dengan nilai sebesar-besarnya.

Menurut (Candra, 2018) Indikator efektifitas sistem informasi akuntansi antara lain:

1. Perkembangan Teknologi yang Maju

Kemajuan teknologi yang dimiliki oleh sistem informasi komputer yang digunakan di perusahaan. Hal ini berarti sistem tersebut telah memiliki teknologi tinggi yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagai kebutuhan perusahaan.

2. Laporan Keuangan Tepat Waktu dan Akurat

Kemampuan sistem informasi untuk menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem

dapat memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

3. Meningkatkan Produktivitas Karyawan dan Akuntan

Kemampuan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan produktivitas baik bagi karyawan maupun akuntan perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan sistem tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan tugas-tugas sehari-hari.

4. Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Pelanggan:

Kemampuan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan pelanggan. Hal ini berarti bahwa sistem tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan perusahaan, sehingga memperkuat hubungan dengan mereka.

4. Efisiensi

Efisiensi seringkali dijadikan sebagai suatu istilah yang merujuk pada penggambaran kondisi penggunaan sumber daya dengan minimal sesuai dengan manfaat yang ingin diperoleh. Menurut (Alviolita & Yunus, 2021), efisiensi adalah kondisi atau keadaan di mana pekerjaan dilakukan dengan benar dan dengan kemampuan terbaik seseorang. Pendapat lain menurut (Setyawan & Widyawati, 2022) menyebutkan bahwa efisiensi merupakan ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam

melakukan kegiatan tanpa adanya tindakan pemborosan seperti waktu, biaya, dan tenaga.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Efisiensi adalah kemampuan untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Efisiensi sering kali mengacu pada upaya untuk mencapai tingkat produksi atau hasil yang maksimal dengan menggunakan jumlah sumber daya yang minimal. Ini mencakup penggunaan waktu, tenaga kerja, uang, dan bahan baku dengan cara yang paling efektif, sehingga menghasilkan biaya yang rendah dan hasil yang optimal.

Menurut (Ariefin et al., 2019) terdapat beberapa indikator efisiensi diantaranya :

b) Efisiensi waktu

Efisiensi waktu mengacu pada kemampuan untuk menggunakan waktu secara optimal dalam melakukan suatu tugas atau proses. Hal ini melibatkan melakukan pekerjaan atau mencapai tujuan dengan cara yang paling efisien, meminimalkan pemborosan waktu, dan memastikan bahwa kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

c) Efisiensi target

Efisiensi target menunjukkan kemampuan untuk mencapai atau melampaui sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Hal ini

mencerminkan seberapa baik suatu individu atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan meminimalkan pemborosan sumber daya dan meningkatkan produktivitas.

d) Efisiensi biaya

Efisiensi biaya mengacu pada kemampuan untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan dengan menggunakan biaya yang minimal. Hal ini melibatkan pengendalian pengeluaran dan memastikan bahwa setiap pengeluaran yang dilakukan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

e) Efisiensi tenaga serta pikiran

Efisiensi tenaga dan pikiran menunjukkan kemampuan untuk menggunakan energi fisik dan mental secara efektif dalam melakukan tugas atau proses tertentu. Hal ini melibatkan pengelolaan energi dan fokus pikiran dengan baik, memastikan bahwa setiap usaha yang dilakukan memberikan hasil yang maksimal dengan resiko kelelahan atau kelebihan pikiran yang minimal.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa referensi yang berasal dari penelitian terdahulu dengan topik serupa yang pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan rujukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Prastika & Purnomo, 2020) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan angka dengan metode analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa menerapkan sistem informasi akuntansi berdampak baik pada kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel yang dipengaruhi, yaitu kinerja perusahaan, sedangkan variasi penelitian terletak pada variabel yang mempengaruhi, yang hanya terbatas pada sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Lestari & Winahyu, 2021) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah”. Dalam studi ini diterapkan metode analisis regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Temuan riset menunjukkan bahwa menerapkan sistem informasi akuntansi berdampak signifikan pada performa UMKM yang berlokasi di wilayah Kota Bandar Lampung. Persamaan dalam riset ini terletak pada variabel tergantung yang berupa kinerja perusahaan, sementara variasi riset terletak pada variabel bebas yang hanya terdiri dari sistem informasi akuntansi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Izni, 2014) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Perbankan (Studi pada PT BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung)”. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis berupa regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung. Adapun persamaan penelitian ini ada pada variabel terikat berupa kinerja perusahaan sedangkan perbedaan penelitian ada pada variabel bebas yang digunakan yang hanya terdiri dari SIA
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Hama et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan)”. Dalam studi ini, dilakukan pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja koperasi di Kecamatan Payangan. Sebaliknya, pengendalian variabel menunjukkan pengaruh yang penting terhadap kinerja koperasi. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini terletak pada variabel terikat, yang merupakan kinerja perusahaan, sementara perbedaan penelitian terletak pada variabel

bebas yang digunakan, yaitu sistem informasi akuntansi (SIA) dan sistem pengendalian internal.

5. Penelitian oleh (Prasetyo & Ambarwati, 2021) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Daerah Yogyakarta”. Dalam penelitian ini, digunakan strategi angka dengan teknik analisis yang berupa regresi linier berganda. Temuan studi menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berdampak penting terhadap performa UMKM yang berlokasi di daerah Yogyakarta. Fokus riset ini ada pada variabel tergantung, yaitu performa perusahaan, sedangkan variasi riset terletak pada variabel independen yang hanya melibatkan sistem informasi akuntansi (SIA).

Tabel 2. 1 Hasil Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan (Prastika & Purnomo, 2020)”	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan alat analisis berupa analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Pekalongan	Persamaan penelitian ini ada pada variabel terikat berupa kinerja perusahaan sedangkan variabel bebas yang digunakan hanya SIA
2	“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (Dewi Lestari & Winahyu, 2021)”	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan alat analisis berupa analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh signifikan pada kinerja UMKM yang berada di	Persamaan penelitian ini ada pada variabel terikat berupa kinerja perusahaan sedangkan variabel bebas yang digunakan hanya SIA

			Kota Bandar Lampung	
3	“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Peningkatan Kinerja Perbankan (Studi pada PT BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung) (Izni, 2014)”	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan alat analisis berupa analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh signifikan pada peningkatan kinerja keuangan pada PT BPRS Mitra Agro Usaha di Kota Bandar Lampung	Persamaan penelitian ini ada pada variabel terikat berupa kinerja perusahaan sedangkan variabel bebas yang digunakan hanya SIA
4	“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan) (Hama et al., 2021)”	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan alat analisis berupa analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA tidak memiliki pengaruh signifikan pada kinerja koperasi sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan pada kinerja koperasi	Persamaan penelitian ini ada pada variabel terikat berupa kinerja perusahaan sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal
5	“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Daerah Yogyakarta (Prasetyo & Ambarwati, 2021)”	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan alat analisis berupa analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh signifikan pada kinerja UMKM yang berada di wilayah Yogyakarta	Persamaan penelitian ini ada pada variabel terikat berupa kinerja perusahaan sedangkan variabel bebas yang digunakan hanya SIA

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan efektivitas dengan kinerja perusahaan

Salah satu tujuan dari adanya penerapan sistem informasi akuntansi adalah meningkatkan efektivitas dari kegiatan operasional

perusahaan. Efektivitas yang dimaksud tidak hanya terkait dengan penghematan waktu tetapi juga memangkas prosedur kerja yang terbilang lama dan manual menjadi lebih cepat dan canggih. Harapannya, dari adanya sistem informasi ini perusahaan dapat melakukan monitoring pekerjaan karyawan sehingga ketika terjadi suatu masalah, maka masalah tersebut akan lebih cepat diidentifikasi dan dicari alternatif penyelesaiannya. Dengan adanya efektivitas pada prosedur kerja dan kegiatan operasional secara tidak langsung kinerja perusahaan semakin baik. Perusahaan akan semakin mudah melakukan evaluasi, perusahaan dapat lebih fokus melakukan pengembangan dan ekspansi bisnis, serta karyawan semakin mudah dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga dengan adanya efektivitas pada penggunaan suatu sistem, secara bersamaan kinerja perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa, 2021) yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan suatu sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

2. Hubungan efisiensi dengan kinerja perusahaan

Efisiensi menunjukkan adanya pengurangan biaya dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi mendorong adanya efisiensi waktu dan biaya

khususnya biaya administrasi pengadaan kertas untuk berbagai form karena form ini sudah digantikan dengan sistem. Adanya efisiensi biaya operasional perusahaan tentu berdampak pada beban operasional dalam satu periode berjalan. Sehingga laba operasional pada periode berjalan akan semakin besar. Dengan adanya peningkatan laba operasional pada periode berjalan secara langsung akan meningkatkan kinerja perusahaan dari sisi keuangan. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah & Pramiudi, 2020) yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi nyata dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

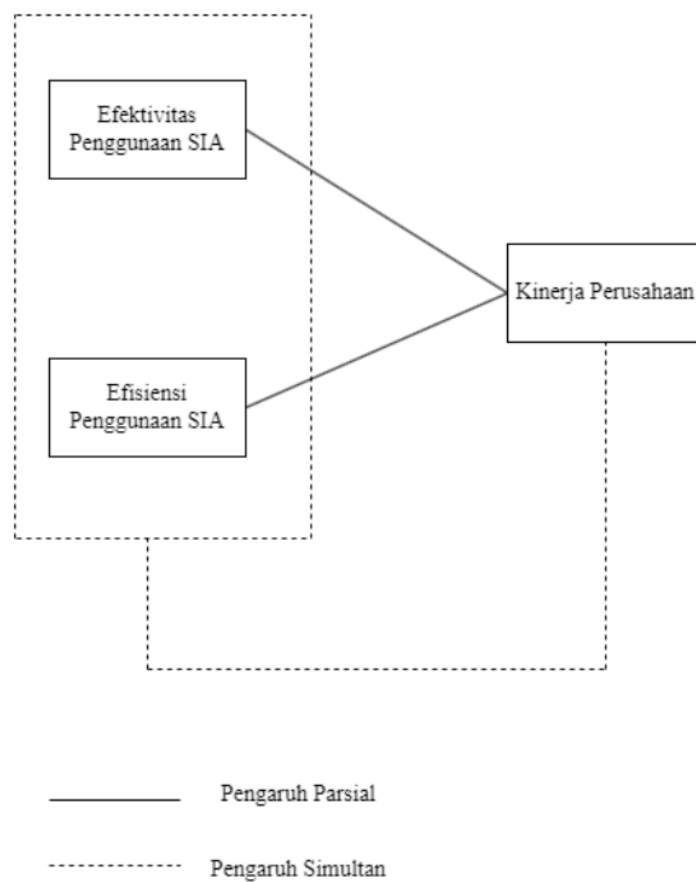
3. Hubungan efektivitas dan efisiensi terhadap kinerja perusahaan

Efektivitas dan efisiensi merupakan dua hal yang saling melengkapi. Keduanya memiliki tujuan yang sama yakni menekan pengeluaran atau pengorbanan perusahaan untuk mendapat hasil yang sebesar-besarnya. Dalam suatu perusahaan, tingginya tingkat efektivitas perusahaan menandakan adanya pembagian tugas yang adil dan terstruktur. Dengan adanya tingkat efektivitas dalam melakukan pekerjaan maka akan mendorong efisiensi baik efisiensi waktu maupun biaya. Upaya perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi akan mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Pengaruh efektivitas dan efisiensi ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alviolita & Yunus, 2021)

yang menyatakan bahwa efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian kerangka berpikir yang telah disebutkan, maka hubungan antar variabel pada penelitian ini digambarkan pada bagan berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

E. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini antara lain :

- H1 : Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri
- H2 : Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri
- H3 : Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel penelitian

Menurut (Ghozali, 2018) Variabel penelitian merupakan “suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan pengertian diatas variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) serta variabel bebas (*independent variabel*)

a. Variabel Terikat (*dependent Variabel*)

Menurut (Ghozali, 2018) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu kinerja perusahaan (Y)

b. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Menurut (Ghozali, 2018) “variabel bebas merupakan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent* (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) yaitu :

- 1) Efektivitas (X1)
- 2) Efisiensi (X2)

2. Definisi Operasional Variabel

Peneliti dalam melakukan penelitian ini perlu memberikan batasan Tentang pembahasan ataupun yang disebut dengan indikator mengenai variabel yang dibahas, pembahasan tersebut mengenai variabel bebas dan Variabel terikat yang perlu digunakan dalam penelitian ini. Adapun pembahasan variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Perusahaan

Kinerja Perusahaan merupakan bentuk intepretasi terkait dengan kondisi nyata di dalam Perusahaan. Kinerja Perusahaan seringkali dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui nilai dari suatu Perusahaan. Menurut (Nugroho, 2013) kinerja perusahaan dapat dijelaskan sebagai penilaian tentang sejauh mana perusahaan mencapai tujuan dan bagaimana kondisi sebenarnya dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam metode, tergantung pada tujuan dan kebutuhan perusahaan, tetapi umumnya mencakup berbagai indikator keuangan dan non-keuangan. Indikator keuangan seperti pendapatan, laba bersih, dan arus kas dapat memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, sementara indikator non-keuangan seperti tingkat kepuasan pelanggan, efisiensi operasional, dan inovasi dapat memberikan informasi tentang kinerja operasional dan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Perusahaan dapat mengevaluasi apakah kinerjanya dianggap baik atau buruk, dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau diperkuat. manajemen perusahaan untuk

mengukur sejauh mana pencapaian dan performa keuangan suatu perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab manajemen untuk memberikan laporan yang akurat dan terperinci kepada para pemangku kepentingan (stakeholders), seperti pemegang saham, kreditur, dan pihak terkait lainnya. Pengukuran yang dilakukan akan memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan perusahaan dan membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat guna meningkatkan performa keuangan perusahaan serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Menurut (Rahman, 2017) terdapat beberapa indikator dalam penilaian kinerja suatu Perusahaan. Indikator tersebut antara lain :

a. Timing

Penilaian kinerja harus diatur dengan pengukur waktu yang jelas dengan menggunakan instrument yang tepat. Artinya pengukuran kinerja harus mengacu pada satuan waktu yang jelas seperti jam, hari, bulan, dan tahun, dengan demikian instrument yang tepat untuk melakukan penilaian kinerja adalah jam dan kalender.

b. Charity

Charity dalam penilaian kinerja perusahaan mencerminkan upaya perusahaan dalam memberikan sumbangan atau kontribusi kepada kegiatan amal atau sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), tetapi

juga menjadi parameter penting dalam menilai reputasi dan dampak positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Keseluruhan, kegiatan charity menjadi salah satu indikator dalam mengevaluasi keberlanjutan dan dampak positif perusahaan terhadap berbagai pemangku kepentingan.

c. Consistency

Diperlukan adanya penerapan system dan evaluasi secara berkala dan konsisten sehingga dapat diketahui masalah yang mungkin timbul di dalam perusahaan agar segera ditemukan solusi penyelesaiannya.

b. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu kondisi dimana terjadi penghematan waktu dalam melakukan suatu kegiatan secara tepat. Menurut (Cahyo et al., 2021) efektivitas berasal dari bahasa Latin "effectivus", yang memiliki arti "mampu menciptakan hasil yang diinginkan atau diharapkan". Efektivitas merujuk pada tingkat keberhasilan atau kemampuan suatu tindakan, kegiatan, atau proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau diinginkan. Efektivitas mengacu pada seberapa baik suatu usaha atau tindakan dapat mencapai hasil yang diinginkan dalam hal tertentu..

Menurut (Candra, 2018) efektivitas mengacu pada kemampuan suatu tindakan, kegiatan, atau proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau diinginkan. Suatu usaha dianggap efektif jika berhasil

mencapai hasil yang diharapkan atau diinginkan dalam konteks yang ditentukan.. Menurut (Rahmadani, 2018) Efektivitas juga berarti menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Ini berarti bahwa tidak hanya mencapai tujuan, tetapi juga melakukannya dengan cara yang paling efisien dan hemat sumber daya.

Pendapat lain menurut (Resti Misra Aini, 2019) mendefinisikan efektifitas pada dampak atau pengaruh yang signifikan dari suatu tindakan atau kegiatan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Sebuah kegiatan dianggap efektif jika dapat menghasilkan perubahan yang nyata atau memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara yang efisien dan bermakna.

Berdasarkan uraian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan sebuah strategi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan sekecil-kecinya untuk memproduksi suatu barang atau jasa dengan nilai sebesar-besarnya.

Menurut (Candra, 2018) Indikator efektifitas sistem informasi akuntansi antara lain:

1. Perkembangan Teknologi yang Maju

Kemajuan teknologi yang dimiliki oleh sistem informasi komputer yang digunakan di perusahaan. Hal ini berarti sistem tersebut telah memiliki teknologi tinggi yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagai kebutuhan perusahaan.

2. Laporan Keuangan Tepat Waktu dan Akurat

Kemampuan sistem informasi untuk menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem dapat memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

3. Meningkatkan Produktivitas Karyawan dan Akuntan

Kemampuan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan produktivitas baik bagi karyawan maupun akuntan perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan sistem tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melakukan tugas-tugas sehari-hari.

4. Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Pelanggan:

Kemampuan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan pelanggan. Hal ini berarti bahwa sistem tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan perusahaan, sehingga memperkuat hubungan dengan mereka.

c. Efisiensi

Efisiensi seringkali dijadikan sebagai suatu istilah yang merujuk pada penggambaran kondisi penggunaan sumber daya dengan minimal sesuai dengan manfaat yang ingin diperoleh. Menurut (Alviolita & Yunus, 2021), efisiensi adalah kondisi atau keadaan di mana pekerjaan dilakukan dengan benar dan dengan kemampuan terbaik seseorang.

Pendapat lain menurut (Setyawan & Widyawati, 2022) menyebutkan bahwa efisiensi merupakan ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam melakukan kegiatan tanpa adanya tindakan pemborosan seperti waktu, biaya, dan tenaga.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Efisiensi adalah kemampuan untuk melakukan tugas atau mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Efisiensi sering kali mengacu pada upaya untuk mencapai tingkat produksi atau hasil yang maksimal dengan menggunakan jumlah sumber daya yang minimal. Ini mencakup penggunaan waktu, tenaga kerja, uang, dan bahan baku dengan cara yang paling efektif, sehingga menghasilkan biaya yang rendah dan hasil yang optimal.

Menurut (Ariefin et al., 2019) terdapat beberapa indikator efisiensi diantaranya :

1. Efisiensi waktu

Efisiensi waktu mengacu pada kemampuan untuk menggunakan waktu secara optimal dalam melakukan suatu tugas atau proses. Hal ini melibatkan melakukan pekerjaan atau mencapai tujuan dengan cara yang paling efisien, meminimalkan pemborosan waktu, dan memastikan bahwa kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

2. Efisiensi target

Efisiensi target menunjukkan kemampuan untuk mencapai atau melampaui sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Hal ini mencerminkan seberapa baik suatu individu atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan meminimalkan pemborosan sumber daya dan meningkatkan produktivitas.

3. Efisiensi biaya

Efisiensi biaya mengacu pada kemampuan untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan dengan menggunakan biaya yang minimal. Hal ini melibatkan pengendalian pengeluaran dan memastikan bahwa setiap pengeluaran yang dilakukan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

4. Efisiensi tenaga serta pikiran

Efisiensi tenaga dan pikiran menunjukkan kemampuan untuk menggunakan energi fisik dan mental secara efektif dalam melakukan tugas atau proses tertentu. Hal ini melibatkan pengelolaan energi dan fokus pikiran dengan baik, memastikan bahwa setiap usaha yang dilakukan memberikan hasil yang maksimal dengan resiko kelelahan atau kelebihan pikiran yang minimal.

B. Pendekatan Penelitian dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Ghozali, 2018) “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik” dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang bersifat konkrit, obyektif, dapat diukur rasional dan sistematis.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian survei. Menurut (Raihan, 2017) pengertian penelitian survei adalah “penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta dari fenomena (gejala) yang ada serta mencari informasi faktual, yang ditujukan pada individu (responden) dari populasi yang telah dijadikan sampel”. Penelitian survei, peneliti meneliti karakteristik dari hubungan sebab dan akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti. Survei dilakukan untuk mendapat jawaban dari responden mengenai pengaruh efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Prima Mandiri yang beralamatkan di Gg Jayengbintoro, Desa Kalangbret, Kecamatan Kauman, Kabupaten

Tulungagung.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dalam melakukan penelitian ini kurang lebih dilakukan selama 4 (empat) bulan terhitung sejak Bulan September – Desember 2023

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Ghozali, 2018) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan CV Prima Mandiri dengan jumlah total sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Menurut (Ghozali, 2018) sampel merupakan “gambaran yang dapat mewakili populasi dengan baik dari segi kuantitas maupun teknik pengambilan sampelnya”. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) metode *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel antara lain :

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Karyawan aktif CV Prima Mandiri	60
2	Karyawan yang tidak mengakses SIA	(30)
Jumlah Sampel		30

Berdasarkan pertimbangan kriteria tersebut, maka sampel yang diambil sebanyak 30 orang yang terdiri dari dewan direksi, HRD, staff, SPV produksi, SPV Penjualan, SPV Gudang dan SPV Pemasaran.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Alat pada investigasi ini merupakan perkakas pengumpulan informasi. Informasi yang diincar dalam penelitian ini diambil dari dua sumber utama, yakni informasi primer dan informasi sekunder. Data primer dicari melalui penyelidikan langsung yang dilakukan terhadap responden yang menjadi bagian dari sampel penelitian. Sementara itu, data sekunder dalam kajian ini merujuk kepada informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen tertulis atau literatur yang meliputi jurnal, teks, dan artikel yang diunduh dari internet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuisisioner tertutup yang ditujukan kepada responden menggunakan *skala likert* yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Y), efektivitas (X1) dan efisiensi (X2) dimana masing-masing skor pada *skala linkert* dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Keterangan Skala Linkert pada Kuisisioner

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Kisi-kisi instrumen penelitian diperlukan agar topik yang ditanyakan dalam kuisisioner sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Dalam kisi-kisi terdapat beberapa poin utama yaitu ruang lingkup variabel penelitian, jenis pertanyaan, dan waktu yang diperlukan. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai kerangka dalam penyusunan kuisisioner:

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Efektivitas	1. Penggunaan teknologi tinggi dalam sistem informasi	2
	2. Pembuatan laporan keuangan secara tepat waktu	1
	3. Sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas karyawan	1
	4. Sistem informasi mampu meningkatkan kualitas layanan	2
	Sumber : (Candra, 2018)	
Efisiensi	5. Efisiensi waktu	2
	6. Efisiensi target	1
	7. Efisiensi biaya	1
	8. Efisiensi tenaga dan pikiran	2
	Sumber : (Ariefin et al., 2019)	
Kinerja perusahaan	1. <i>Timing</i>	2
	2. <i>Charity</i>	2
	3. <i>Consistency</i>	2
	Sumber : (Rahman, 2017)	

2. Validitas dan Realibitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018), validitas instrumen adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran dari sesuatu instrumen”. Validitas merupakan ukuran sejauh mana hasil dari suatu instrumen pengukuran berkorelasi dengan kriteria yang sudah ada atau standar yang dianggap valid. Peneliti membandingkan hasil dari instrumen pengukuran dengan kriteria yang sudah diakui secara eksternal untuk menilai sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur hasilnya. Adapun hasil dari penelitian uji validitas ini peneliti mengukur variabel efektivitas (X1), efisiensi (X2), dan kinerja perusahaan (Y). Mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor konstruk atau variabel, dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel untuk $df = n-2$, dimana n adalah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel atau nilai r positif dan lebih kecil dari 0,05 maka butir atau pertanyaan dari indikator tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

Efektivitas (X1)		
	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,74	Valid
X1.2	0,692	Valid
X1.3	0,652	Valid
X1.4	0,695	Valid
X1.5	0,484	Valid
X1.6	0,598	Valid
X1	1,00	Valid
Efisiensi (X2)		
	Nilai Signifikansi	Keterangan
X2.1	0,642	Valid
X2.2	0,609	Valid
X2.3	0,784	Valid
X2.4	0,588	Valid
X2.5	0,765	Valid
X2.6	0,589	Valid
X2	1,00	Valid
Kinerja Perusahaan (Y)		
	Nilai Signifikansi	Keterangan
Y1	0,904	Valid
Y2	0,914	Valid
Y3	0,814	Valid
Y4	0,85	Valid
Y5	0,892	Valid
Y6	0,868	Valid
Y	1,00	Valid

Sumber : Data diolah 2023

Hasil pengujian validitas diketahui bahwa setiap dari variabel menghasilkan nilai rata-rata signifikansi sebesar 0,67 yang artinya lebih besar dari 0,3494 sehingga dapat peneliti menarik kesimpulan bahawa data yang digunakan pada penelitian ini valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) realibilitas instrumen penelitian adalah “serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang”. Suatu instrumen pada penelitian dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila hasil penelitian dengan pengujian instrumen diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,06 atau lebih. Berikut disajikan tabel hasil uji reabilitas

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	N
Efektivitas	0,759	7	30
Efisiensi	0,763	7	30
Kinerja Perusahaan	0,811	7	30

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,777 lebih dari *r table* maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan reliabel atau dapat diandalkan.

F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer, menurut (Ghozali, 2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner yang langsung diberikan kepada responden yang merupakan karyawan pada CV Prima Mandiri pengukuran variabel pada penelitian ini melalui sejumlah pertanyaan atau pertanyaan kuisisioner yang diberikan kepada responden dengan pengukuran skala likert dimana skala 1 untuk jawaban tidak setuju dan skala 5 untuk jawaban sangat setuju.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan (*Library Search*)

Studi kepustakaan atau library search adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pencarian dan analisis terhadap sumber-sumber informasi yang telah diterbitkan sebelumnya. Beberapa sumber informasi yang biasa digunakan dalam studi kepustakaan antara lain:

1) Jurnal Penelitian

Jurnal penelitian adalah publikasi akademis yang memuat artikel-artikel penelitian yang telah melalui proses peer-review. Peneliti dapat mengakses jurnal-jurnal ini untuk memperoleh informasi dan temuan-temuan terbaru dalam bidang yang diteliti.

2) Riset Internet (*Online Research*)

Peneliti juga dapat melakukan pencarian informasi melalui internet menggunakan mesin pencari atau basis data online. Ini termasuk akses ke situs web resmi organisasi, institusi, atau lembaga yang relevan dengan topik penelitian..

3) Buku

Buku-buku atau monograf adalah sumber informasi lain yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan atau field research adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi secara langsung dari sumbernya, seperti responden atau objek penelitian. Beberapa metode yang sering digunakan dalam studi lapangan adalah:

1) Kuisisioner

Kuisisioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang disusun sebelumnya. Kuisisioner dapat disebarluaskan secara langsung kepada responden atau melalui surat elektronik. Data yang dikumpulkan dari kuisisioner kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian. Pada penelitian ini penyebaran angket dan disertai dengan jawaban alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden yaitu karyawan CV Prima Mandiri Hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti mengenai pengaruh efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis linier berganda, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui atau

memperoleh gambaran mengenai pengaruh efektivitas, dan efisiensi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Sciencies (SPSS) Versi 25*. Adapun Langkah-langkah dalam melakukan analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda. Ada beberapa uji asumsi klasik yang akan diuji diantaranya uji normalitas, multikolinearitas, autokolerasi dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisis Grafik

Menurut (Ghozali, 2018) Salah satu metode yang paling sederhana untuk menilai normalitas residual adalah dengan memeriksa histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi yang normal akan menampilkan pola garis lurus diagonal. Jika puncak kurva berada langsung di atas titik nol dan tidak memiliki kemiringan yang mencolok ke arah kiri

atau kanan, maka distribusi tersebut dianggap normal. Meskipun demikian, penafsiran histogram ini dapat menjadi rumit terutama ketika sampel yang digunakan relatif ²⁵ kecil. Menurut (Ghozali, 2018) “metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan ditribusi normal”. Menurut (Ghozali, 2018) “dasar pengambilan keputusan dari analisis normal probability plot adalah sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tiak mengetahui arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola ditribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik”.

2) Analisis Statistik

Menurut (Ghozali, 2018) “untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui kolmogrov-smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesisi sebagai berikut:

H_0 : Data residual terdistribusi normal

H_a : Data residual tidak terdistribusi normal

Menurut (Ghozali, 2018) dasar pengambilan keputusan

dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a) Apabila probabilitas uji K-S $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b) Apabila probabilitas uji K-S $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti data terdistribusi normal”.

b. Uji Multikolinieritas

³¹ Menurut (Ghozali, 2018) “uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi, pengujian ini dengan menentukan nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor atau VIF. Dasar analisis uji multikolonieritas adalah:

- 1) Jika nilai tolerance $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel ³ bebas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 10\%$ dari nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulakn bahwa ada multikolonieritas antar variabel bebas.

Menurut (Ghozali, 2018) “jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$)”.

⁷ c. Uji Heteoskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018), “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”.
 Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dasar analisis yang digunakan yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut (Ghozali, 2018) Analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen (variabel respons) dengan dua atau lebih variabel independen (variabel prediktor). Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Variabel kinerja perusahaan
a	= Konstanta
b1, b2, b3	= Koefisien regresi
X1	= Variabel efektivitas
X2	= Variabel efisiensi
e	= error / variabel pengganggu

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) Koefisien determinasi, biasanya dilambangkan sebagai R-squared (R^2), adalah ukuran statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi sesuai dengan data yang diamati. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin dekat nilai R^2 ke 1, semakin baik model regresi memperkirakan variabilitas dalam data. Secara umum, R^2 menyatakan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Dengan kata lain, R^2 mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan pola titik data yang sebenarnya. Jika R^2 adalah 0,75, itu berarti 75% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi dari masing-masing koefisien regresi yang ada dalam model regresi linier. Tujuannya adalah untuk menilai apakah koefisien regresi

45
individu memiliki perbedaan yang signifikan. Hasil dari uji t, yang terdiri dari nilai t-statistik dan p-value, digunakan untuk menentukan apakah koefisien regresi tersebut secara statistik signifikan. Menurut (Ghozali, 2018) “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel bebas yang lain konstan.

Langkah-langkah untuk pengujian data adalah:

a. Menentukan hipotesis :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:

Signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan melihat nilai signifikansi pada masing-masing variabel penelitian. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel efektivitas (X1) dan efisiensi (X2) secara individual (Parsial) tidak mempengaruhi variabel kinerja perusahaan (Y).

Sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih daripada 0,05 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti efektivitas (X1) dan efisiensi (X2) secara individual (parsial) mempengaruhi variabel kinerja perusahaan (Y).”

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, atau F-test, merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi signifikansi keseluruhan dari model regresi linier. Tujuannya adalah untuk menilai apakah setidaknya satu variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen dalam konteks model regresi tersebut. Hasil dari uji F, yang mencakup nilai statistik F dan p-value, digunakan untuk menentukan apakah model regresi secara keseluruhan memiliki signifikansi dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2018) “Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ semua parameter secara simultan sama dengan nol.

Artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ semua parameter secara simultan tidak sama dengan nol. Artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:

Signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan melihat nilai signifikansi pada masing-masing variabel penelitian. Jika f hitung < f tabel dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($F > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel efektivitas (X1) dan efisiensi (X2) secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan (Y). Sebaliknya, jika f hitung > f tabel dan nilai signifikansi lebih daripada 0,05 ($F < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel efektivitas (X1) dan efisiensi (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan (Y)".

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

CV Prima Mandiri merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengadaan kardus dan karton. CV Prima Mandiri didirikan oleh Bapak Wanto sekitar satu dekade yang lalu, tepatnya pada tahun 2012. Pada mulanya, perusahaan beroperasi dibawah kendali penuh pendiri sekaligus pemilik yaitu Bapak Wanto. Namun seiring perkembangan waktu, kepemimpinan CV Prima Mandiri dialihkan kepada Bapak Anis selaku rekan sekaligus saudara dari Bapak Wanto Sendiri.

Perusahaan yang berlokasi di Gang Jayengbintoro, Desa Kalangbret, Kabupaten Tulungagung ini pada awalnya hanya memiliki 3 karyawan. Karyawan tersebut terdiri dari 2 karyawan produksi dan 1 sopir. Di awal masa pendirian, pemilik masih terlibat langsung dalam kegiatan administrasi bahkan terjun langsung untuk membantu proses produksi. Tak jarang, Pak Anis juga membantu pengiriman barang ke luar kota ketika jadwal pengiriman semakin padat.

Usaha yang makin berkembang, permintaan yang terus meningkat, serta kualitas produk yang semakin dikenal masyarakat

mendorong adanya perkembangan usaha. Perkembangan usaha ini terlihat dari peningkatan kualitas produksi, perluasan wilayah produksi, penambahan jumlah tenaga kerja, hingga penggunaan sistem yang terintegrasi di dalam perusahaan. Hingga saat ini, total jumlah karyawan CV Prima Mandiri mencapai 60 orang yang terdiri dari staf, bagian produksi, bagian pemasaran, bagian penjualan, HRD, hingga dewan direksi.

B. Profil Responden

Subyek penelitian yang menjadi responden pada penelitian ini adalah karyawan seluruh karyawan CV Prima Mandiri. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Berikut merupakan profil responden yang ditinjau berdasarkan jenis kelaminnya.

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	13	43%
Perempuan	17	57%

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa sebanyak 43% responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki. Sisanya sebanyak 57% responden berjenis kelamin perempuan.

Selain melihat berdasarkan jenis kelaminnya, responden pada penelitian ini juga dilihat berdasarkan divisi atau bagian kerja. Adapaun profil responden ditinjau dari divisi kerja terdiri dari staff, SPV produksi, SPV pemasaran, SPV

penjualan, SPV Gudang, HRD, dan dewan direksi Berikut merupakan tabel profil responden berdasarkan divisi kerja karyawan.

Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Divisi Kerja

Divisi	Jumlah	Persentase
Staff	11	37%
SPV Produksi	6	20%
SPV Pemasaran	2	7%
SPV Penjualan	4	13%
Dewan Direksi	3	10%
HRD	2	7%
SPV Gudang	2	7%

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar responden berasal dari staff dimana total staff sebanyak 11 orang atau 37% dari total populasi. Selanjutnya SPV produksi yang terdiri dari 6 dengan presentase 20%. SPV Pemasaran yang berjumlah 2 orang dengan presentase 7%. Selanjutnya SPV penjualan sebanyak 4 orang dengan presentase mencapai 13% dari total populasi. Kemudian dewan direksi dengan jumlah 3 orang dan persentase 10%. Berikutnya adalah HRD dengan jumlah 2 orang dan presentase sebesar 7%. Yang terakhir adalah SPV Gudang dengan jumlah 2 orang dan presentase 7%.

C. Analisis Data

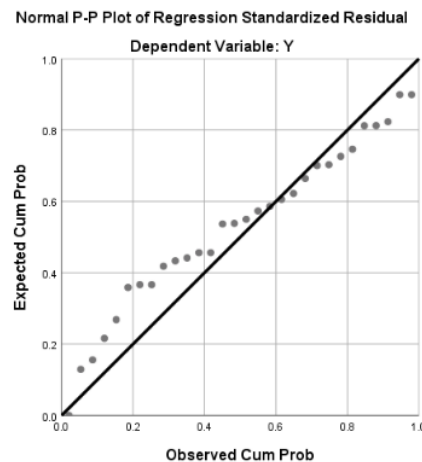
Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM Statistic versi 25 yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap variabel terikat yaitu kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri dan variabel bebas yang terdiri dari efektivitas dan efisiensi SIA. Pada penelitian ini dilakukan berbagai pengujian mulai dari validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, hingga uji

determinasi. Hasil pengujian diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tahap awal dalam melakukan uji asumsi klasik adalah dengan melakukan uji normalitas. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini akan digunakan uji *Normal Probability Plot* untuk menguji kualitas data yang digunakan dalam penelitian.



Sumber : Data diolah 2023

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) dalam normalitas menggunakan instrumen normal probability plot data penelitian dianggap berdistribusi normal apabila dalam grafik menunjukkan titik-titik menyebar di area diagonal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di area sekitar garis diagonal grafik. Hal tersebut membuktikan bahwa data yang digunakan

dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menjadi salah satu syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model yang variabel bebasnya tidak saling memiliki hubungan. Multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF dimana jika angka VIF kurang dari 10 maka tidak terindikasi adanya gejala multikolinieritas. Selain melalui nilai VIF, dapat pula dilihat dari nilai *tolerance* dimana nilai *tolerance* lebih dari 0,1 tidak mengindikasikan adanya gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas

	Nilai t	Nilai Signifikansi	Tolerance	VIF
Constant	0,78	0,442		
X1	0,858	0,039	0,625	2,119
X2	0,786	0,043	0,546	1,601

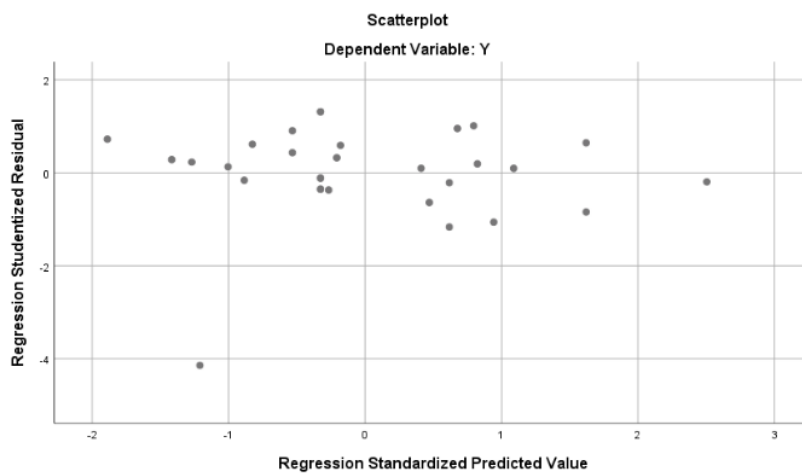
Sumber : data diolah, 2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF variabel efektivitas sebesar 2,119 dan nilai VIF variabel efisiensi sebesar 1,601. Selain itu nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,1 dimana nilai *tolerance* dari variabel efektivitas sebesar 0,624 dan nilai *tolerance* variabel efisiensi sebesar 0,546. Dengan demikian tidak ditemukan adanya gejala multikolinieritas terhadap data yang digunakan pada penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data yang

digunakan dalam penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018) gejala Heteroskedastisitas dapat dilihat dari garif scatterplot dimana apabila titik-titik pada grafik menyebar diatas sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.



1
Sumber : data diolah, 2023

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik scatterplot menyebar di atas dan di bawah sumbu Y yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas pada data yang digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk memperoleh koefisien regresi guna menentukan apakah hipotesis yang

diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak. Hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menetapkan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficient		Std Coefficient Beta	T	Sig.
B	Std Error			
4,481	9,684		0,78	0,442
0,399	0,465	0,45	0,858	0,039
0,309	0,394	0,791	0,786	0,043

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 9,684 + 0,465X_1 + 0,394X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- Konstanta (a) pada persamaan ini diartikan apabila variabel efektivitas (X1) dan variabel efisiensi (X2) tidak terdapat perubahan maka nilai dari variabel kinerja perusahaan (Y) adalah sebesar 9,684
- Koefisien regresi pada variabel efektivitas menunjukkan angka 0,465 artinya efektivitas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perubahan peningkatan variabel efektivitas sebesar 1% akan berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan sebesar 0,465.
- Koefisien regresi pada variabel efisiensi menunjukkan angka 0,394 artinya efisiensi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perubahan peningkatan variabel efisiensi sebesar 1% akan berpengaruh terhadap perubahan peningkatan kinerja perusahaan sebesar 0,394.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t atau uji hipotesis merupakan sebuah langkah analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (*dependent variable*) dengan variabel terikat (*independent variable*). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat dilihat melalui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 5 Hasil Uji t

Unstandardized Coefficient		Std Coefficient Beta	T	Sig.
B	Std Error			
4,481	9,684		0,78	0,442
0,399	0,465	0,45	0,858	0,039
0,309	0,394	0,791	0,786	0,043

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel diatas, penarikan hipotesis yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Variabel efektivitas (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil uji t yang dilakukan didapatkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel efektivitas (X1) sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel efektivitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

- b. Variabel efisinsi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil uji t yang dilakukan didapatkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel efisiensi (X2) sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel efisiensi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2. Uji Determinasi

Uji determinasi menggunakan nilai adj R square bertujuan untuk mengetahui indeks pengungkapan variabel terikat oleh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Determinasi

R	R square	Adj R square	Durbin Watson
0,338	0,114	0,49	1,945

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, nilai adj R square pada hasil pengujian menunjukkan angka 0,49. Dari angka tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sebesar 0,49 atau 49% variasi kinerja CV Prima Mandiri dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas dan efisiensi penggunaan SIA. Sedangkan sisanya sebesar 0,51 atau 51% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

3. Uji F

Uji F atau Uji Analysis of Variance (ANOVA) merupakan instrumen analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Berikut merupakan

data hasil uji F

Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uji F

Mean Square	F	Sig.
65,323	1,744	0,019
570,967		

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji F diatas terlihat bahwa nilai F sebesar 1,744 dengan nilai signifikansi 0,019. Artinya nilai signifikansi uji F sebesar 0,019 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang terdiri efektivitas dan efisiensi penggunaan SIA secara simultan berpengaruh terhadap kinerja CV Prima Mandiri

E. Pembahasan

1. Hubungan antara efektivitas dengan kinerja perusahaan

Efektivitas merupakan salah satu unsur penting yang banyak diupayakan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan, efektivitas merupakan sebuah kemampuan dalam menghasilkan suatu output dengan hasil yang diinginkan. Artinya, ketika tidak terjadi adanya efektivitas dalam sebuah perusahaan, tidak menutup kemungkinan akan dihasilkan produk-produk dengan kualitas rendah. Sehingga dengan adanya upaya meningkatkan efektivitas, perusahaan secara tidak langsung juga berupaya meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Pada CV Prima Mandiri, implementasi sistem informasi akuntansi menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan efektivitas. Sistem informasi akuntansi tidak hanya berperan dalam pencatatan transaksi perusahaan, tetapi juga mengatur adanya aktivitas

dalam perusahaan sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan karyawan lebih terstruktur.

¹ Berdasarkan analisis yang dilakukan, didapatkan hasil yaitu nilai signifikan pada uji t menunjukkan angka 0,039 dimana angka ini lebih kecil daripada 0,05 sehingga ³⁶ hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dapat diterima. ¹ Selain itu, berdasarkan uji F didapatkan nilai signifikansi hasil uji F lebih kecil daripada nilai signifikan 5% sehingga variabel ini secara signifikan berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan ¹⁵ penelitian yang dilakukan oleh (Prastika & Purnomo, 2020) yang menyatakan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang berada di Kota Pekalongan. ¹ Dengan adanya hasil penelitian ini pula semakin ⁴⁷ memperkuat hipotesis bahwasanya penggunaan sistem informasi akuntansi ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja suatu perusahaan.

2. Hubungan antara efisiensi dengan kinerja perusahaan

Efisiensi merupakan suatu bentuk penghematan berbagai unsur produksi mulai dari biaya, waktu, dan tenaga untuk menghasilkan suatu produk dengan sebaik-baiknya atau sebesar-besarnya. Adanya efisiensi dalam perusahaan secara tidak langsung akan menguntungkan perusahaan. Pasalnya, dengan penerapan efisiensi perusahaan dapat menekan biaya yang digunakan untuk melakukan aktivitas operasional sehingga hasil dari

pengehematan biaya tersebut dapat dialokasikan untuk keperluan lain misalnya untuk investasi maupun ekspansi usaha.

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi di CV Prima Mandiri, perusahaan mampu menghemat tidak hanya biaya operasional kantor tetapi juga biaya tenaga kerja. Hal ini dikarenakan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis digital dirasa lebih menguntungkan karena perusahaan dapat meminimalisir biaya kantor seperti kertas dan alat tulis serta sistem ini dapat dikendalikan oleh beberapa orang saja sehingga perusahaan dapat menghemat biaya tenaga kerja yang harus dikeluarkan.

¹ Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai signifikansi pada uji t untuk variabel efisiensi sebesar 0,043. Angka ini tentu lebih kecil daripada taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja CV Prima Mandiri dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Istianah, 2021) yang menyebutkan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kabupaten Pati.

3. Hubungan antara efektivitas dan efisiensi terhadap kinerja perusahaan

Efektivitas dan efisiensi sejatinya memiliki makna yang sangat berbeda. Dimana efektivitas berkaitan dengan menghasilkan output secara terstruktur sedangkan efisiensi berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, dua hal ini seringkali tidak

terpisahkan dan bahkan saling melengkapi. Suatu perusahaan dapat mencapai tingkat efektivitas ketika perusahaan tersebut mampu mengefisienkan biaya dan beban-beban yang dikorbankan untuk menghasilkan suatu produk. Dengan demikian, efektivitas dan efisiensi merupakan ⁸⁰ satu kesatuan yang nyaris tidak dapat dipisahkan dalam ⁸⁷ tujuannya meningkatkan kinerja perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada CV Prima Mandiri nyatanya dapat mengefisienkan penggunaan tenaga kerja serta meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Dengan adanya sistem informasi ini, perusahaan tidak perlu lagi melakukan pencatatan secara manual yang dirasa sangat memakan waktu. Disamping itu, penggunaan sistem informasi selalu dibarengi dengan penerapan SOP yang bertujuan untuk mengatur segala aktivitas di dalam perusahaan agar senantiasa tertata dan terstruktur.

¹ Berdasarkan analisis yang dilakukan, variabel bebas yang digunakan ⁷⁸ pada penelitian ini efektivitas dan efisiensi yang secara simultan ²⁴ berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,019 yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05, ¹ maka hipotesis terakhir yang diajukan pada penelitian ini yaitu efektivitas dan ⁸⁶ efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh simultan terhadap kinerja CV Prima Mandiri dapat diterima

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Efektivitas dan efisiensi seringkali menjadi unsur utama yang digunakan perusahaan untuk mempertimbangkan penggunaan suatu sistem. Tujuan dari adanya sistem sendiri pada dasarnya untuk mempermudah suatu pekerjaan sehingga nantinya pekerjaan yang dihasilkan dapat maksimal dengan pengorbanan yang seminimal mungkin. Dalam sistem informasi akuntansi efektivitas dan efisiensi suatu sistem juga sangat diperhatikan. Tidak hanya dalam menghasilkan laporan keuangan maupun mencatat transaksi, sistem informasi akuntansi juga bermanfaat untuk mengatur aktivitas perusahaan karena terdapat unsur pengendalian internal di dalamnya. Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada CV Prima Mandiri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 yang lebih kecil daripada 0,05
2. Efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai signifikansi untuk variabel efisiensi sebesar 0,043 lebih kecil daripada 0,05

3. Efektivitas dan efisiensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada CV Prima Mandiri hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,019 yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mengindikasikan bahwa efektivitas dan efisiensi perlu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk menggunakan suatu sistem dalam perusahaan. Perlu diingat pula bahwa tidak semua sistem cocok diterapkan pada suatu perusahaan mengingat tiap perusahaan memiliki budaya dan aturan yang berbeda-beda

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran berupa :

1. Bagi perusahaan

Setelah mengetahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi ini dirasa efektif dan efisien, perusahaan perlu untuk terus melakukan evaluasi tidak hanya pada hasil kinerja tetapi juga pada sistem yang digunakan. Hal ini mengingat dunia bisnis yang selalu dinamis sehingga diharapkan perusahaan dapat terus beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada

2. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini memang hanya terbatas pada pengujian efektivitas dan efisiensi suatu sistem terhadap kinerja perusahaan, kedepannya dapat diambil variabel yang lebih beragam untuk dapat mengetahui apakah sistem informasi akuntansi tetap memiliki pengaruh signifikan pada kinerja perusahaan ketika ditambahkan dengan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviolita, F., & Yunus, M. (2021). Analisis atas Efisiensi dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Pengendalian Intern (Surabaya Suites Hotel di Plaza Boulevard, Surabaya). *UAJ UBHARA Accounting Journal*, 1(1), 28–38.
- Antara, S., Sepang, J., & Saerang, I. S. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 902–911.
- Ariefin, M. Z., Sugijanto, & Adi, B. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan CV. Multi Jaya Rajut. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 490–498.
- Cahyo, H., Ningsih, H. T. A. K., & Lubis, F. K. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt Barokah Adi Sejahtera Medan. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 8(1), 9–17. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v8i1.4059>
- Candra, A. D. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, 22(2), STIE Widya Gama, Lumajang.
- Dewi Lestari, R., & Winahyu, N. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Curahan Tenaga Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Bojonegoro. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.47701/sintech.v2i1.1578>
- Firmansyah, I., & Pramiudi, U. (2020). Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Informasi Penjualan Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Penjualan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.286>

- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Istianah, S. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Sia), Human Capital, Dan Customer Capital Terhadap Kinerja Ukm Pada Kabupaten Pati*.
- Izni, A. (2014). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PERBANKAN (Study pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Bandar Lampung). In *J Surg CI Res* (Vol. 5, Issue 1).
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). BPFE.
- Nugroho, W. A. (2013). *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Konsep Balance Scorecard (Studi Kasus PT. Wijaya Karya)*. 1–206.
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Agung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Prastika, E. N., & Purnomo, D. E. (2020). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN*.
- Rahmadani. (2018). *PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR SAMSAT WILAYAH KABUPATEN GOWA*. 1, 430–439.
- Rahman, S. (2017). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPONEN UTAMA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP

KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. TIKI PALEMBANG. *Universitas Muhammadiyah Palembang, 01*, 1–7. <http://www.albayan.ae>

Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.

Resti Misra Aini, D. Tr. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Surya Kuantan Singingi. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Surya Kuantan Singingi, Vol. 8*(No. 1), h. 193-207.

Setyawan, Y., & Widyawati, D. (2022). Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 11*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabet.

Ulfa, maya nur. (2021). *PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KEMAMPUAN TEKNIS PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

“Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada CV Prima Mandiri”

A. Identitas Peneliti

Nama : Mella Junie Wijayanti

NPM : 19.1.02.01.0002

Program Studi : Akuntansi

B. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Divisi/Bagian :

Lama Bekerja :

C. Petunjuk Pengisian

Berikut merupakan keterangan skala yang digunakan pada kuisisioner penelitian berikut:

1 : Sangat tidak setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Efektivitas (X1)							
37	No	Pernyataan	1	2	3	4	5
	1	Device atau perangkat yang digunakan di perusahaan sudah canggih dan berteknologi tinggi					
	2	System yang dipakai di perusahaan sudah menerapkan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)					
	3	Sistem Informasi yang digunakan di perusahaan dapat menyiapkan laporan keuangan secara tepat waktu					
	4	Penggunaan Sistem Informasi mampu meningkatkan produktivitas karyawan					
	5	Sistem Informasi yang digunakan mendorong adanya pelayanan pelanggan dengan lebih cepat					
	6	Sistem Informasi yang digunakan mendorong adanya peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan					
Efisiensi (X2)							
37	No	Pernyataan	1	2	3	4	5
	1	Sistem Informasi yang digunakan dapat mempercepat pekerjaan yang sedang dilakukan					
	2	Sistem Informasi mendorong adanya penghematan waktu sehingga dapat					

	dimanfaatkan untuk melakukan pekerjaan lainnya					
3	Penggunaan Sistem Informasi membantu karyawan meraih target yang telah ditentukan					
4	Penggunaan Sistem Informasi mampu menghemat pengeluaran biaya produksi					
5	Penggunaan Sistem Informasi dapat menekan penghematan tenaga yang dikeluarkan karyawan					
6	Penggunaan Sistem Informasi dapat mendorong penghematan pikiran yang dikeluarkan karyawan					
Kinerja Perusahaan (Y)						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Pelayanan pelanggan semakin meningkat berkat penggunaan Sistem Informasi					
2	Laporan keuangan perusahaan tersaji tepat waktu berkat penggunaan Sistem Informasi					
3	Output pekerjaan menjadi semakin terarah setelah menerapkan Sistem Informasi					
4	Sesuai dengan fungsinya, Sistem Informasi mengatur adanya <i>jobdesc</i> yang jelas untuk setiap divisi dalam perusahaan					
5	Perusahaan dengan rutin melakukan evaluasi atas kinerja tiap divisi dengan					

	didasarkan pada informasi yang dihasilkan Sistem Informasi					
6	Perusahaan dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan tiap masalah yang muncul					

Lampiran 2 Data Hasil Kuisisioner

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
3	3	4	4	4	4	22
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	4	5	26
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	3	3	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
3	4	4	4	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	5	27
5	4	4	4	5	4	26
4	4	5	5	5	4	27
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	5	27
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	4	29
4	5	4	5	4	4	26
3	4	4	3	4	3	21
5	1	3	2	2	3	16
4	4	5	4	5	3	25
5	5	5	5	4	4	28
5	5	4	5	5	5	29

5	5	5	5	5	5	30
4	3	5	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	4	25
5	5	4	5	4	4	27
5	4	4	4	3	3	23
5	4	4	3	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
3	4	3	4	3	3	20
3	4	4	4	3	4	22
5	3	4	4	3	3	22
4	3	4	5	5	5	26
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	3	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	4	3	3	22
3	4	3	4	3	4	21
3	3	3	3	3	4	19
5	4	4	4	3	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	5	24
5	4	4	4	4	4	25
5	4	5	5	4	4	27
4	4	4	5	5	5	27
4	5	4	4	2	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	3	3	3	3	3	19
4	4	5	4	4	5	26
4	3	4	4	3	4	22
2	3	2	3	3	4	17
2	3	2	4	1	3	15

5	5	4	4	5	5	28
5	3	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	3	3	2	19
4	4	4	4	4	3	23

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
5	5	5	5	4	4	28
4	4	2	4	4	4	22
4	4	3	4	5	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	4	4	27
4	4	3	5	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	5	4	4	4	4	25
3	4	4	3	3	4	21
5	5	4	5	4	4	27
4	3	4	4	4	4	23
4	5	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	5	3	3	23
4	4	4	4	4	4	24
1	1	1	1	1	1	6
4	4	4	4	4	5	25
3	4	4	5	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	5	5	4	4	26
5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	4	26
4	4	3	4	3	3	21

4	4	4	4	5	5	26
4	3	3	4	4	4	22
4	5	4	5	5	4	27
4	4	4	5	4	4	25
3	5	2	5	5	3	23
4	3	2	5	4	3	21
5	5	5	5	5	4	29
5	5	4	4	5	4	27
5	5	5	4	5	4	28

Lampiran 3 Hasil Analisis SPSS

		Correlations						
		X1	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
X1	Pearson Correlation	1	.740**	.692**	.652**	.695**	.484**	.598**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.1	Pearson Correlation	.740**	1	.351	.428*	.274	.317	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000		.057	.018	.142	.088	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.692**	.351	1	.384*	.397*	.204	.274
	Sig. (2-tailed)	.000	.057		.036	.030	.280	.143
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.652**	.428*	.384*	1	.328	.076	.231
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.036		.076	.689	.220
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.695**	.274	.397*	.328	1	.377*	.312
	Sig. (2-tailed)	.000	.142	.030	.076		.040	.093
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.484**	.317	.204	.076	.377*	1	.033
	Sig. (2-tailed)	.007	.088	.280	.689	.040		.863
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.598**	.491**	.274	.231	.312	.033	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.143	.220	.093	.863	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations						
		X2	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
X2	Pearson Correlation	1	.642**	.609**	.784**	.588**	.765**	.589**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.1	Pearson Correlation	.642**	1	.360	.594**	.332	.278	-.005
	Sig. (2-tailed)	.000		.051	.001	.073	.137	.977
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.609**	.360	1	.453*	.157	.187	.280
	Sig. (2-tailed)	.000	.051		.012	.409	.323	.134
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.784**	.594**	.453*	1	.469**	.435*	.267
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.012		.009	.016	.154
	N	30	30	30	30	30	30	30

X2.4	Pearson Correlation	.588**	.332	.157	.469**	1	.401*	.080
	Sig. (2-tailed)	.001	.073	.409	.009		.028	.676
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.765**	.278	.187	.435*	.401*	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.137	.323	.016	.028		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.589**	-.005	.280	.267	.080	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.977	.134	.154	.676	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Y	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Y	Pearson Correlation	1	.904**	.914**	.814**	.850**	.892**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1	Pearson Correlation	.904**	1	.865**	.611**	.686**	.802**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.914**	.865**	1	.690**	.758**	.746**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.814**	.611**	.690**	1	.690**	.623**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.850**	.686**	.758**	.690**	1	.694**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.892**	.802**	.746**	.623**	.694**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.868**	.767**	.726**	.627**	.622**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.338 ^a	.114	.49	4.32753	1.945

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.323	2	32.661	1.744	.019 ^b
	Residual	505.644	27	18.728		
	Total	570.967	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.481	9.594		.780	.442		
	X1	.399	.465	.196	.858	.039	.625	2.119
	X2	.309	.394	.180	.786	.043	.546	1.601

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	23.082	.59	.00	.64
48	3	.003	31.696	.41	1.00	.36

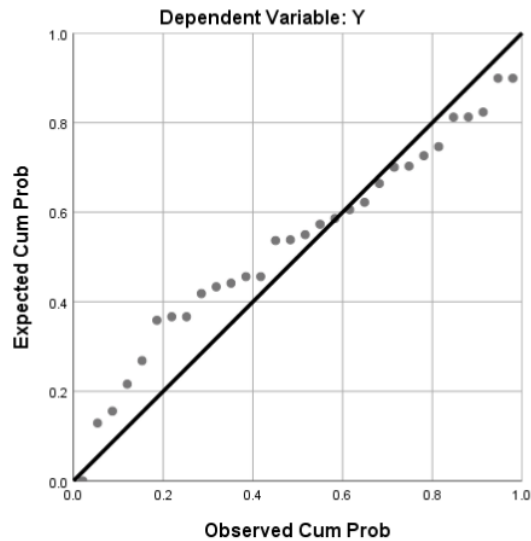
a. Dependent Variable: Y

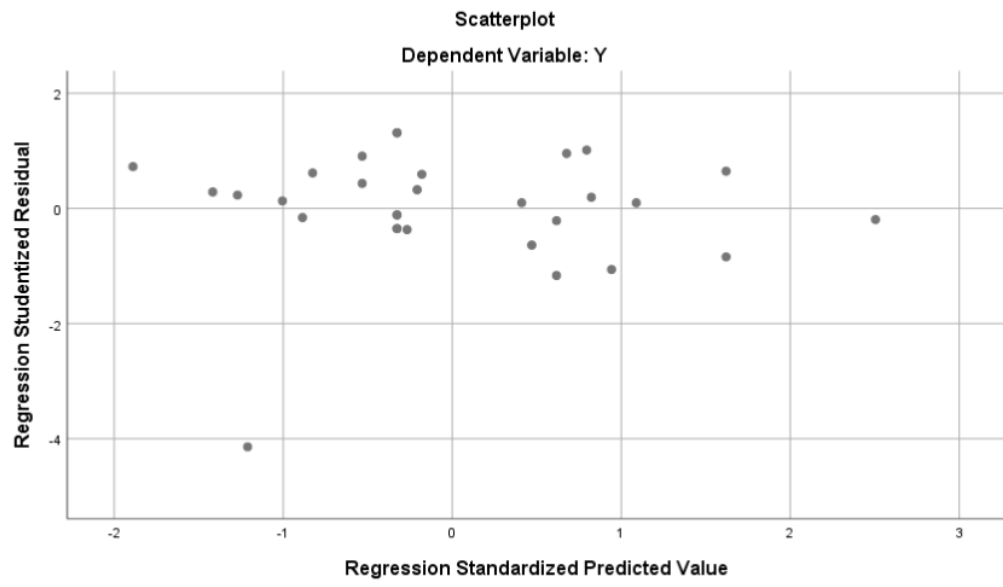
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22.1318	28.7251	24.9667	1.50084	30
Std. Predicted Value	-1.889	2.504	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.837	2.262	1.311	.399	30
Adjusted Predicted Value	21.5719	28.9710	24.9152	1.60088	30
Residual	-17.14933	5.52369	.00000	4.17564	30
Std. Residual	-3.963	1.276	.000	.965	30
Stud. Residual	-4.141	1.314	.005	1.011	30
Deleted Residual	-18.72370	5.85218	.05148	4.59077	30
Stud. Deleted Residual	-6.726	1.333	-.081	1.409	30
Mahal. Distance	.117	6.958	1.933	1.878	30
Cook's Distance	.000	.525	.033	.095	30
Centered Leverage Value	.004	.240	.067	.065	30

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA CV. PRIMA MANDIRI TULUNGAGUNG

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
5	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%

9	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	fekbis.repository.unbin.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.president.ac.id Internet Source	<1 %
19	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %

21	eprints.ahmaddahlan.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Federal University of Technology Student Paper	<1 %
23	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
24	Sri Rumiati Junus, Mr. Suwandi. "PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA ANGGOTA POLRES TEGAL KOTA", Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 2017 Publication	<1 %
25	Submitted to IAI KAPD Jawa Timur Student Paper	<1 %
26	Johan Putra Octavian Siahaan, Herawati Feronika Lumban Gaol, Averia Sinaga, Serenova Elizabeth Tampubolon et al. "Pengaruh ROA, DAR dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023 Publication	<1 %
27	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
28	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
29	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

30	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unand.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
33	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.pps.unud.ac.id Internet Source	<1 %
36	Joswati Joswati, Duwi Agustina, Athur Waga Ilhamsyah. "PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN ROLE STRESS TERHADAP KINERJA PEGAWAI SELAMA PANDEMI COVID-19", IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business, 2021 Publication	<1 %
37	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
38	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
39	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %

40	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
41	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1 %
42	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
43	adoc.pub Internet Source	<1 %
44	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
45	id.scribd.com Internet Source	<1 %
46	core.ac.uk Internet Source	<1 %
47	docplayer.info Internet Source	<1 %
48	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
49	Tatik Mulyati, Saraswati Budi Utami. "EFFECT of COMPETENCE, WORK PLACEMENT and ACHIEVEMENT on CAREER DEVELOPMENT (Study at BPN Madiun Municipality)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019 Publication	<1 %

50	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
51	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
52	repository.umpwr.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
53	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
54	id.123dok.com Internet Source	<1 %
55	Kartawati Mardiah, Desty Wana. "Determinan Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index", Eksos, 2020 Publication	<1 %
56	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
57	Ari Saputra, Zaenul Fikri. "Pengaruh Metode Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X SMK IT Al Qimmah", ANWARUL, 2022 Publication	<1 %
58	Dian Sulistyorini Wulandari. "Digitalization Of Tax Administration Systems And Tax Compliance Costs On Taxpayer Compliance	<1 %

Of Individual Taxpayer", Journal of Accounting Science, 2021

Publication

59

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1 %

60

docshare.tips

Internet Source

<1 %

61

www.e-journal.stie-aub.ac.id

Internet Source

<1 %

62

Edwin Umbora, Syaikhul Falah, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET TETAP PEMERINTAH DAERAH", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2018

Publication

<1 %

63

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

64

diienaindahyanti.blogspot.com

Internet Source

<1 %

65

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1 %

66

docobook.com

Internet Source

<1 %

67

eprints.unmas.ac.id

Internet Source

<1 %

68

Submitted to ppmsom

Student Paper

<1 %

69

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

70

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

71

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

72

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

73

journal.sinov.id

Internet Source

<1 %

74

vibdoc.com

Internet Source

<1 %

75

Berryansyah Hidayat, Shofia Amin, Sry Rosita.
"Pengaruh disiplin kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Dusun Kabupaten Muara Bungo", Jurnal Dinamika Manajemen, 2019

Publication

<1 %

76

Sunarto Sunarto, Reni Dyah Ayu Nur Fatimah.
"PENGARUH PENERIMAAN RETRIBUSI DAN PENETAPAN TARIF OBYEK WISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN

<1 %

GUNUNG KIDUL TAHUN 2013-2015", Jurnal
Akuntansi, 2016

Publication

77

Tirza Chrissentia, Julianti Syarief. "ANALISIS
PENGARUH RASIO PROFITABILITAS,
LEVERAGE, LIKUIDITAS, FIRM AGE, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS", SIMAK, 2018

Publication

78

Yulistia Yulistia. "Analisis Efektivitas dan
Efisiensi Penggunaan Dana Serta Dampak
Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus
Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi)",
Indonesian Treasury Review: Jurnal
Perbendaharaan, Keuangan Negara dan
Kebijakan Publik, 2020

Publication

79

cdvx.mooi-nederland.nl

Internet Source

80

garuda.ristekbrin.go.id

Internet Source

81

jurnalmahasiswa.unipasby.ac.id

Internet Source

82

repository-feb.unpak.ac.id

Internet Source

83

repository.stie-aub.ac.id

Internet Source

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

84

repository.unusia.ac.id

Internet Source

<1 %

85

stiebp.ac.id

Internet Source

<1 %

86

Marten Ngongo Nguji, I Gusti Agung Krisna Lestari. "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPENSASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA YAYASAN MERCY INDONESIA", Journal Research of Accounting (JARAC), 2020

Publication

<1 %

87

Mochammad Ilham Afif, Suwandi Suwandi. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Studi PT. Petrokopindo Cipta Selaras", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2023

Publication

<1 %

88

repository.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

89

Elinda Novita Sari, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. "PENGARUH PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN, KINERJA INDIVIDU DAN PENGALAMAN KERJA PERSONAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI

<1 %

AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KECAMATAN MARGA TABANAN", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

90

Fathan Arif, Citra Arip Tiara. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Intrias Mandiri Sejati Jakarta Selatan", Jurnal EMT KITA, 2024

Publication

<1 %

91

Siti Syuaibah, Qowaid Qowaid, Efrita Norman. "PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN QOTRUN NADA KOTA DEPOK Tahun 2019-2020", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2020

Publication

<1 %

92

Widy Tri Sianuri, Fauzi Arif Lubis, Reni Ria Armayani Hasibuan. "ANALISIS CUSTOMERS SWITCHING BEHAVIOR PADA BANK SYARIAH DENGAN PENDEKATAN PUSH - PULL FACTORS (STUDI KASUS PADA NASABAH BANK MUAMALAT KCP SERDANG)", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

